

BAB IV

METODE PENELITIAN

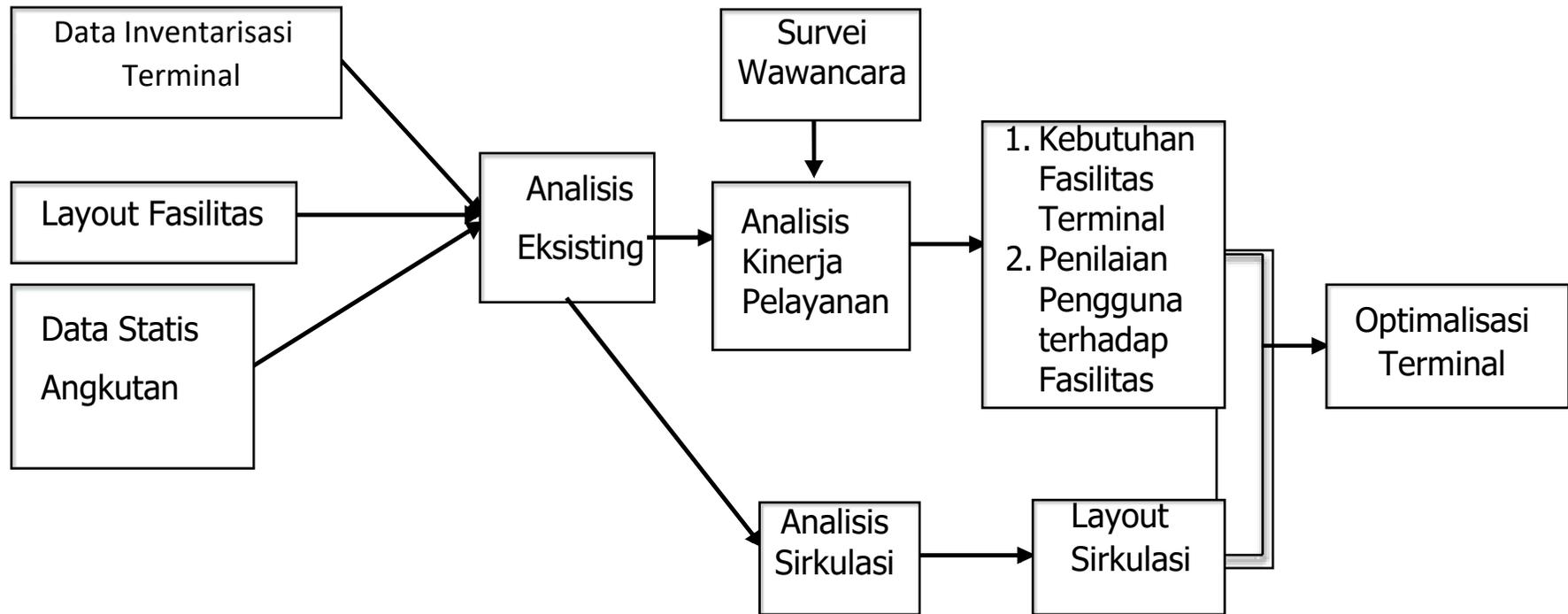
IV.1 Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012) Dengan arti, metode penelitian adalah serangkaian Tindakan untuk memperoleh informasi berupa data dengan tujuan dan manfaat yang telah ditentukan. Penelitian ini secara umum menerapkan cara penelitian atau menggunakan metode kuantitatif dan sifat penelitian deskriptif.

Dalam proses penelitian perlu adanya tahapan untuk lebih mempermudah dalam memahami proses-proses pengerjaan penelitian ini. Berikut merupakan tahapan penelitian ini dimulai dari menginput sampai dengan diperoleh outputnya yang dimana analisis pada penelitian ini berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, yaitu:

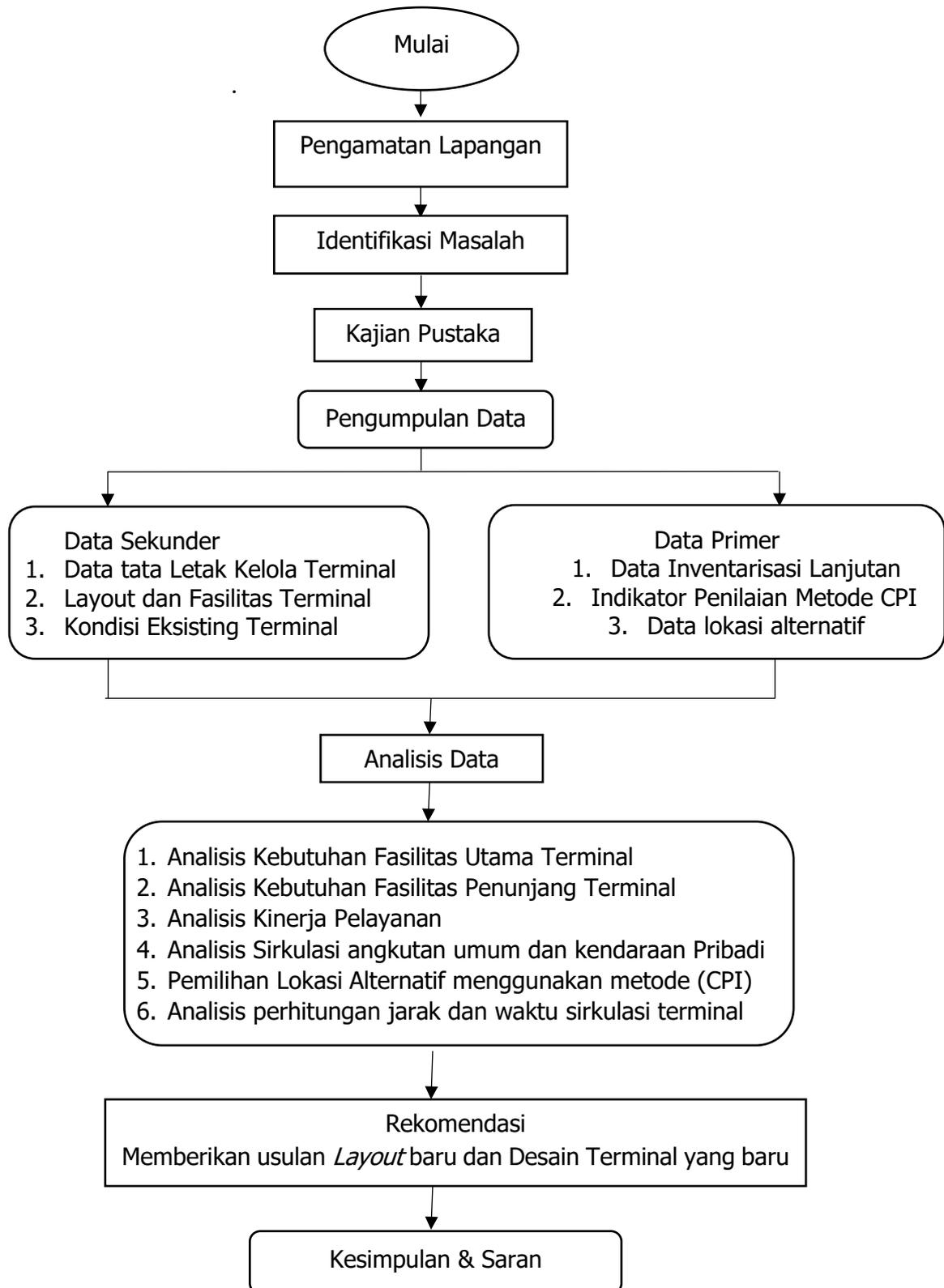
1. Analisis kondisi eksisting Terminal, Analisis kondisi Terminal Simpang Empat tipe B kota Banjarbaru saat ini didapat dari perolehan data-data dari wilayah studi terkait dengan kondisi sarana dan prasarana terminal, maupun kinerja terminal saat ini.
2. Analisis Kebutuhan Fasilitas Terminal, selanjutnya dari hasil analisis data kondisi eksisting terminal, di dapatkan data yang akan digunakan untuk melakukan analisis kebutuhan fasilitas terminal. Output dari hasil analisis ini yaitu berupa kebutuhan luas fasilitas yang dibutuhkan.
3. Analisis fasilitas terminal terhadap pengguna, pada analisis ini didapatkan dari penilaian pengguna terhadap fasilitas terminal mengenai kepuasan dan harapan pengguna yang nanti outputnya menilai tingkat kepentingan berbagai atribut relevan dan tingkat kinerja perusahaan pada masing-masing atribut tersebut. Kemudian nilai rata-rata tingkat kepentingan atribut dan kinerja perusahaan akan dianalisis di Importance Performance Matrix.

4. Analisis Sirkulasi Angkutan Umum dan Kendaraan Pribadi, analisis ini membahas keadaan sirkulasi angkutan umum dan kendaraan pribadi di dalam Terminal Simpang Empat, dan selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap sirkulasi tersebut dan menghasilkan output layout baru sesuai pedoman.



Gambar IV. 1 Kerangka Berpikir Penelitian

4.2 Bagan Alir Penelitian



Gambar IV. 2 Bagan Alir Penelitian

Untuk mempermudah analisis selanjutnya, maka dibuat tahapan penelitian. Adapun penggambaran tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Pengenalan masalah adalah salah satu proses penelitian yang paling penting dari proses lainnya. Tahapan proses pengidentifikasian masalah ini akan mendapatkan berbagai masalah-masalah yang terdapat pada wilayah studi. Setelah didupatkannya masalah-masalah yang ada kemudian diambil beberapa permasalahan untuk dirumuskan.

2. Pengumpulan data

Proses pengumpulan dan pengukuran informasi mengenai variable-variabel yang terkait dengan penelitian. Pengumpulan data ini meliputi pengumpulan data primer dan data sekunder. Untuk data primer didapatkan dari survai-survai yang dilakukan, sedangkan untuk data sekunder didapatkan dari hasil PKL dan instansi terkait.

- a. Analisis data

Proses atau upaya untuk mengolah data menjadi informasi baru sehingga data yang ada lebih mudah dipahami dan berguna untuk solusi masalah. Dari hasil analisis ini maka akan didapatkan rekomendasi atau usulan yang sesuai dengan ketentuan.

- b. Rekomendasi Terpilih

Setelah Peningkatan Kinerja maka tahapan yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan rekomendasi evaluasi yang terpilih agar terminal lebih nyaman, aman dan masyarakat tertarik untuk menggunakan angkutan.

- c. Kesimpulan dan Saran

Berupa kesimpulan dan masukan untuk penelitian apakah akan dilaksanakannya optimalisasi terminal di wilayah studi.

IV.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan berupa dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari obserfasi langsung yang dilakukan dilapangan seperti survey inventarisasi terminal,

dan inventarisasi angkutan AKDP dan ANGKOT. Sedangkan data sekunder adalah yang sudah ada dan diperoleh dengan cara mengambil data tersebut dari Lembaga atau instansi yang terkait seperti Data Administrasi Kota Banjarbaru, Data jaringan jalan, Data Trayek AKDP, Angkot, dan Angkutan Pelajar Kota Banjarbaru yang diperoleh dari Kantor Pemerintahan Daerah Kota Banjarbaru. Adapun beberapa data tambahan seperti jurnal-jurnal yang bisa dijadikan referensi dalam penyusunan laporan akhir.

IV.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berpengaruh pada proses analisis data dan penarikan kesimpulan. Apabila dilihat dari cara memperolehnya, data dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

IV.4.1 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapat dari badan dan instansi yang terkait guna mendapatkan gambaran umum tentang wilayah studi serta fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi

Adapun data yang didapat penulis yaitu:

1. Data Inventarisasi Terminal dan tata letak Kelola Terminal
2. Layout dan Fasilitas Terminal Eksisting
3. Kondisi Eksisting Terminal

IV.4.2 Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari melakukan survey dilapangan langsung yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data primer digunakan untuk menganalisa permasalahan yang terjadi yaitu kinerja Terminal dari segi pengguna di Terminal Simpang Empat Kota Banjarbaru.

1. Survey Inventarisasi Terminal

Survey inventarisasi terminal adalah survey yang dilakukan untuk mengetahui kondisi eksisting suatu Terminal yang akan

dijadikan bahan kajian yakni meliputi keadaan fasilitas serta sarana dan prasarana Terminal.

Hasil data diperoleh kemudian digunakan untuk melakukan tahapan penelitian selanjutnya dengan membandingkan kondisi eksisting tersebut terhadap standar ketentuan yang telah diatur oleh peraturan-peraturan maupun undang-undang yang telah ditetapkan. Maksud dilakukannya survey inventarisasi terminal yakni untuk mendapatkan gambaran tentang keadaan suatu terminal yang meliputi sebagai berikut:

- a. Desain Lay Out Terminal.
- b. Inventarisasi Fasilitas Terminal, meliputi fasilitas utama dan fasilitas penunjang.
- c. Sirkulasi pergerakan yang terjadi didalam dan disekitar terminal meliputi pergerakan kendaraan angkutan umum dan orang.
- d. Pengamatan mengenai kinerja terminal berkaitan dengan pengawasan Terminal.

Survey inventarisasi Terminal mempunyai beberapa tujuan untuk mengetahui kondisi terminal sesungguhnya dengan membandingkan keadaan eksisting terhadap rancang bangun Terminal yang diperoleh dari data sekunder yang ada serta mengamati sirkulasi pergerakan didalam Terminal serta mengamati tingkat kedisiplinan dan ketertiban terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Adapun target data yang akan dikumpulkan yaitu:

- a. Kondisi eksisting bangunan-bangunan terminal dan fasilitas-fasilitasnya.
- b. Sirkulasi pergerakan didalam dan disekitar Terminal, yang meliputi pergerakan kendaraan angkutan dan orang.
- c. Pola perilaku dari berbagai unsur pelaku kegiatan yang ada di Terminal.

IV.5 Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mendapatkan informasi baru dari data-data yang telah diperoleh. Data yang telah terkumpul kemudian disusun dan dijadikan lebih rapi sehingga mudah untuk dianalisis dan dikaji. Data sekunder dan data primer yang didapat kemudian kaji menggunakan metode untuk mendapatkan informasi baru untuk memecahkan masalah pada penelitian.

IV.5.1 Analisis Kondisi Eksisting Terminal

Analisis kondisi Terminal Simpang Empat saat ini didapat dari perolehan data-data dari wilayah studi terkait dengan kondisi sarana dan prasarana terminal, maupun kinerja terminal saat ini. Dengan melakukan survey inventarisasi terminal pada Terminal Simpang Empat.

IV.5.2 Analisis Kinerja Pelayanan Terminal

Analisis kinerja pelayanan terminal didapat dari kondisi eksisting dan berdasarkan demand penumpang terhadap kebutuhan fasilitas utama dan penunjang serta integrasinya.

IV.5.3 Analisis Kebutuhan Fasilitas Utama Terminal

a. Jalur kedatangan Angkutan Umum

Jalur kedatangan yaitu pelataran yang tersedia untuk kendaraan angkutan umum menurunkan penumpang yang dapat juga merupakan akhir dari perjalanan. Kebutuhan luas jalur dengan berbagai tipe/model parkir angkutan dapat menggunakan pendekatan rumus sebagai berikut ;

1. Model parki sejajar 0^0
(p x l) = 7 x (20 x n)
2. Model parkir posisi kendaraan 900
(p x l) = 9,5 (18 x n)

Sumber : "Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib." Abu Bakar Iskandar, (1995)

b. Jalur pemberangkatan dan Jalur Tunggu Angkutan Umum

Jalur Pemberangkatan adalah pelataran yang tersedia untuk menaikkan dan memulai perjalanan bagi angkutan perkotaan.

Untuk menentukan luas areal pelataran pemberangkatan dan jalur tunggu dapat digunakan pendekatan rumus antara lain :

Tabel IV. 1 Satuan Ruang Tunggu Parkir Angkutan Umum

Sudut	Jenis Kendaraan	A	B	C	D	E
Sudut 90	Golongan I (12 seat)	2,3	2,3	-	5,4	11,2
	Golongan III (16 seat)	3	3	-	5,4	11,2
	Bus Sedang	3,2	3,2	-	8,8	14,6
	Bus Besar	3,4	3,4	-	12,9	11,2
Sudut 60	Golongan I (12 Seat)	2,3	2,9	1,45	5,95	10,55
	Golongan III (16 seat)	3	3,	1,85	6	10,6
	Bus Sedang	3,2	3,7	1,8	7,26	11,86
	Bus Besar	3,4	3,9	1,9	10,8	15,4
Sudut 45	Golongan I (12 Seat)	2,3	3,5	2,5	5,6	9,3
	Golongan III (16 seat)	3	4,5	3,2	5,75	9,45
	Bus Sedang	3,2	4,4	3,02	6,08	9,78
	Bus Besar	3,4	4,8	3,6	8,7	12,4

Sumber : "Menuju Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Yang Tertib." Abu Bakar Iskandar, (1995)

c. Ruang Tunggu Penumpang

Untuk mengukut kebutuhan ruang tunggu bagi calon penumpang yang menunggu ataupun turun dari angkutan digunakan pendekatan teori sebagai berikut:

1. Ruang tunggu terdiri atas ruang untuk berdiri, duduk dan berjalan pada jalur keberangkatan.
2. Kebutuhan ruang tunggu di Terminal yang digunakan pada jalur keberangkatan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$1,2 \times (0,75 \times 70\% \times n \times 50)$$

Yaitu dengan melihat kebutuhan:

- a. Orang berdiri memerlukan ruang 0,5 m²/orang
- b. Duduk dibutuhkan ruang 0,65 m²/orang
- c. Sirkulasi orang 15% dari total kebutuhan ruang tunggu pnp.

d. Bangunan Kantor Terminal

Kebutuhan akan ruang kantor hendaknya disesuaikan dengan banyaknya personil (pegawai) tersebut baik dari LLAJ, Polisi, Dinas Terminal dan lainnya. Adapun ukuran yang digunakan adalah:

Tabel IV. 2 Ukuran kantor Terminal Sesuai Kriteria

No.	Kriteria	Luasan Kantor (m ²)
1	Terminal Utama	216
2	Terminal Madya	54
3	Terminal Cabang	36

Sumber : "Menuju Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Yang Tertib." Abu Bakar Iskandar, (1995).

e. Parkir Kendaraan Pribadi

Panjang parkir ditentukan berdasarkan jumlah jalur yang dibutuhkan.

Tabel IV. 3 Kriteria Panjang Parkir Pengantar di Terminal

N0.	Kriteria Terminal	Panjang (m)
1	Jumlah Jalur <10	15
2	Jumlah Jalur 10 - 20	20
3	Jumlah Jalur >20	30

IV.5.5 Analisis Kebutuhan Fasilitas Penunjang Terminal

a. Mushola

Tabel IV. 4 Kebutuhan Luas Mushola Berdasarkan Jalur Keberangkatan

N0.	Jumlah Jalur	Kebutuhan Luas Lahan(m ²)
1	Jumlah Jalur 1 - 5	17,5
2	Jumlah Jalur 6 - 10	35
3	Jumlah Jalur 11 - 15	52,5
4	Jumlah Jalur 16 - 20	70
5	Jumlah Jalur >20	87,5

Sumber : "Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

b. Kamar Kecil / Toilet

Kebutuhan luas fasilitas tersebut adalah 80% dari luas mushola dengan persyaratan :

$$\text{Luas} = 80\% \times \text{Luas Musholla}$$

c. Kios / Kantin

Untuk luas lahan minimal adalah 40% dari luas tunggu penumpang. Berikut merupakan perhitungan dari luas kantin:

$$\text{Luas} = 60\% \times \text{luas ruang Tunggu}$$

d. Taman

$$\text{Luas} = 30\% \text{ Luas total Terminal}$$

Tabel IV. 5 Luas (m²) Terminal Berdasarkan Tipe (m²)

KENDARAAN	TIPE A	TIPE B	TIPE C
Parkir AKAP	1.12	-	-
Parkir AKDP	540	540	-
Parkir Angkutan Kota	800	800	800
Parkir Angkutan Pedesaan	900	900	900
Parkir Pribadi	600	500	200
Ruang Service	500	500	-
Pompa Bensin	500	-	-
Sirkulasi Kendaraan	3.96	2.74	1.1
Bengkel	150	100	-
Ruang Istirahat	50	40	30
Gudang	25	20	-
Ruang Parkir Cadangan	1.98	1.37	550
PEMAKAI JASA	TIPE A	TIPE B	TIPE C
Ruang Tunggu	2.625	2.25	480
Sirkulasi Orang	1.05	900	192

Kamar Mandi	72	60	40
Kios	1.572	900	192
Mushola	72	60	4
OPERASIONAL	TIPE A	TIPE B	TIPE C
Ruang Administrasi	78	59	39
Ruang Pengawasan	23	23	16
Loket	3	3	3
Peron	4	4	3
Retribusi	6	6	6
Ruang Informasi	12	10	8
Ruang P3K	45	30	15
Ruang Perkantoran	150	100	-
Luas Total (A+B+C+D)	23.494	17.255	5.463
Cadangan Pengembangan	23.494	17.255	5.463
Kebutuhan Lahan (A s/d E)	46.988	34.51	10.926
Kebutuhan Lahan untuk desain (Ha)	4,7	3,5	1.1

Sumber : "Menuju Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Yang Tertib." Abu Bakar Iskandar, (1995)

Penilaian pengguna terminal terhadap fasilitas terminal mengenai kepuasan dan harapan pengguna untuk terminal menggunakan rumus dari metode Importance Performance Analysis:

$$Tki = \frac{Xi}{Yi} \times 100\%$$

Sumber: Martilla dan James, 1997

Keterangan;

TKi =Tinggi kesesuaian responden

Xi = Skor penilaian tingkat kinerja / kepuasan

Yi = Skor Penilaian kepentingan

IV.5.6 Analisis Sirkulasi Angkutan Umum dan Kendaraan Pribadi

Pada Analisis sirkulasi ini akan membahas keadaan sirkulasi angkutan umum dan kendaraan pribadi di dalam Terminal Simpang Empat. Kemudian akan dilakukan evaluasi terhadap sirkulasi pergerakan angkutan umum dan kendaraan pribadi di dalam terminal sesuai dengan pedoman sirkulasi lalu lintas di dalam terminal.

Dalam kriteria perencanaan terminal dijelaskan bahwa sirkulasi lalu lintas harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Jalan masuk dan keluar kendaraan harus lancar, dan dapat bergerak dengan mudah.
2. Jalan masuk dan keluar calon penumpang kendaraan umum harus terpisah dengan keluar masuk kendaraan.
3. Kendaraan didalam Terminal harus dapat bergerak tanpa halangan yang tidak diperlukan.

IV.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi dan jadwal penelitian ini menginformasikan tempat dan waktu yang digunakan untuk penulis melakukan penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan terkait permasalahan yang dikaji oleh penulis. Lokasi dan jadwal penelitian berada pada saat kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) berlangsung. Kegiatan PKL peneliti berada Kota Banjarbaru yang berlangsung pada tanggal 17 September – 16 Desember tahun 2022.

Tabel IV. 6 Tabel Lokasi dan Jadwal Penelitian

Kegiatan	2022				2023																														
	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
Studi Pendahuluan																																			
Pengumpulan Data Primer & Sekunder																																			
Pengolahan Data																																			
Analisis Data																																			
Penyusunan Skripsi																																			
Sidang Skripsi																																			
Revisi Skripsi																																			
Pengumpulan Skripsi																																			